



6 Mei 2026

Morning Brief

Optimisme Perlahan Kembali

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
ENZO	34.72	FWCT	-15.00
ABDA	24.92	YPAS	-14.85
KONI	24.69	INDS	-14.67
BRPT	24.66	HERO	-14.41
NIKL	24.66	INCO	-13.09

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,400.00	10.0	0.06
EURUSD (USD)	1.1715	0.00279	0.24
GPBUSD (USD)	1.3569	0.00440	0.33
BTCUSD (USD)	81,149.46	1,080.0	1.35
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,592.59	73.91	1.64
Brent Oil (USD/Barrel)	109.76	-4.52	-3.96
Tin 3M (USD/Tonne)	49,721.00	298.0	0.60
Nickel 3M (USD/Tonne)	19,642.00	277.0	1.43
Copper 3M (USD/Tonne)	13,134.50	138.0	1.06
Coal 'Jul (USD/Tonne)	140.75	0.85	0.61
CPO 'Jul (USD/Tonne)	1,194.75	17.00	1.44

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

May 5th, 2026

Last Price (IDR)	7,057.11
Change (%)	1.22
Volume (IDR Billion)	43.92
Value (IDR Trillion)	23.88
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-51.39

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (5/5/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,22% atau bertambah 85,153 basis point ke level 7.057,11. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.921,61 hingga batas atas pada level 7.069,21. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Basic Materials* naik 2,86% diikuti oleh sektor *Infrastructures* naik 2,58% dan sektor *Financials* naik 2,30% dengan Indeks LQ45 menguat 1,04% dan JII naik 0,93%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi mendapat sentimen positif efek domino lanjutan dari rilis PDB Q1-2026 yang masih tumbuh diatas 5% dan mengembalikan optimisme pasar.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	49,298.25	0.73%
Nasdaq	25,326.12	1.03%
FTSE	10,219.11	-1.40%
Shanghai	4,112.16	0.11%
Hang Seng	25,898.61	-0.76%
Nikkei	59,513.12	0.38%
Straits Times	4,920.61	-0.08%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,73% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,03% pada perdagangan di Selasa (5/5/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah pasar berbalik menguat karena meredanya kekhawatiran konflik, de-eskalasi, dan rilis laba emiten yang solid. Adapun, *Brent Oil* melemah 3,96% dan *Spot Gold* naik 1,64%.

Daily Pick

MTEL

BIPI

HOKI



Company News

Krom Bank Cetak Laba Rp 89,95 Miliar pada Kuartal I-2026, Melonjak Dua Kali Lipat (BBSI)

PT Krom Bank Indonesia Tbk (BBSI) mencatat pertumbuhan pesat pada kuartal I-2026. Laba sebelum pajak mencapai Rp 89,95 miliar, hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Kinerja ini didorong oleh ekspansi kredit yang agresif sejak transformasi digital. Total kredit mencapai Rp 9,88 triliun atau naik 98% secara tahunan. Penyaluran kredit dilakukan secara selektif melalui skema channeling dan aplikasi digital. Fokus kredit mencakup sektor UMKM, konsumsi produktif, dan pembiayaan ritel. Pendapatan bunga bersih (NII) tumbuh 95% menjadi Rp 646,04 miliar. (sumber: Kontan)

Bank Syariah Indonesia Putuskan Tebar Dividen Rp 1,51 Triliun (BRIS)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) menggelar RUPST pada 5 Mei 2026. Salah satu keputusan utama adalah pembagian dividen tahun buku 2025. Dividen ditetapkan sebesar 20% laba bersih atau Rp 1,51 triliun. Nilai tersebut setara dengan Rp 32,81 per saham. Sebesar 80% laba atau Rp 6,05 triliun dialokasikan sebagai laba ditahan. Dividen meningkat dibanding 2024 yang sebesar Rp 1,05 triliun. Pembayaran dividen akan diberikan sesuai jadwal yang ditentukan kemudian. BSI tetap fokus memperkuat modal untuk mendukung ekspansi bisnis. (sumber: Kontan)

Pinago Utama Kini dikuasai Perusahaan Hong Kong (PNGO)

PT Pinago Utama Tbk (PNGO) kini memiliki pengendali baru setelah perusahaan yang berbasis di Hong Kong, AEP Nusantara Holdings Limited kuasai mayoritas saham perusahaan. Perubahan pengendali ini terjadi setelah adanya penandatanganan dua Perjanjian Jual Beli Saham (Share Purchase Agreement/SPA) antara pemegang saham PNGO dengan AEP Nusantara Holdings Limited pada 4 Mei 2026 lalu. Dengan demikian, total saham yang beralih kepemilikan kepada AEP Nusantara Holdings Limited mencapai 767.664.900 saham atau setara 98,26% dari total saham perseroan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

APBN Q1-2026 Tak Cuma Defisit, Tapi Juga Gali Lubang Tutup Lubang

Kementerian Keuangan melaporkan APBN per 31 Maret 2026 mengalami defisit 0,93% terhadap PDB. Nilai defisit tercatat Rp240,1 triliun. Selain itu, keseimbangan primer juga defisit Rp95,8 triliun. Angka ini sudah melampaui target defisit setahun penuh dalam APBN 2026 sebesar Rp89,7 triliun. Dibanding Maret 2025, kondisi ini melemah dari surplus Rp21,9 triliun menjadi defisit. Keseimbangan primer adalah selisih pendapatan dan belanja negara di luar bunga utang. Jika positif berarti tidak perlu utang baru untuk membayar utang lama. Namun jika negatif, artinya pemerintah masih harus menambah utang untuk menutup defisit. Defisit APBN terjadi karena pendapatan lebih rendah dari belanja negara. Pendapatan negara tercatat Rp574,9 triliun atau 18,2% target, tumbuh 10,5% yoy. Belanja negara mencapai Rp815 triliun atau 21,2% target, naik 31,4% yoy. Pemerintah menargetkan defisit tetap di bawah 3% PDB dengan pengendalian belanja dan peningkatan pajak. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

MTEL

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 535

Entry Buy: 505 - 515

Support: 495 - 500

Cut Loss: 490

**BIPI**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 256

Entry Buy: 244 - 248

Support: 240 - 242

Cut Loss: 238

**HOKI**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 73

Entry Buy: 66 - 68

Support: 64 - 65

Cut Loss: 63





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497